

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Dari penelitian yang telah dilakukan pada 20 responden tentang Gambaran kadar albumin pada penderita tuberkulosis di Puskesmas Sikumana dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan karakteristik umur pada penderita tuberkulosis di Puskesmas Sikumana yang lebih banyak mengalami penurunan kadar albumin yaitu pada usia produktif 17-50 tahun sebanyak 8 orang (89%) sedangkan usia non produktif >50 tahun yang mengalami penurunan kadar albumin sebanyak 1 orang (11%) sehingga dapat dikatakan bahwa pasien dengan kadar albumin yang rendah cenderung lebih banyak pada usia produktif 17-50 tahun dibandingkan usia non produktif >50 tahun.
2. Berdasarkan jenis kelamin penderita tuberkulosis di Puskesmas Sikumana yang lebih banyak mengalami penurunan kadar albumin yaitu pada jenis kelamin laki-laki sebanyak 5 orang (56%) sedangkan perempuan sebanyak 4 orang (44%) sehingga dapat dikatakan bahwa pasien dengan kadar albumin yang rendah lebih banyak pada laki-laki daripada perempuan.
3. Berdasarkan lamanya terapi obat penderita tuberkulosis di Puskesmas Sikumana yang lebih banyak mengalami penurunan kadar albumin yaitu pasien pada fase intensif dari total 16 orang terdapat 8 orang (89%) dan pada fase lanjut dari total 4 orang terdapat 1 orang (11%) sehingga dapat dikatakan bahwa pasien dengan kadar albumin yang rendah lebih banyak pada fase intensif.

4. Berdasarkan konsumsi makanan protein penderita tuberkulosis di Puskesmas Sikumana yang lebih banyak mengalami penurunan kadar albumin yaitu responden yang sering mengonsumsi makanan protein dari total 18 orang terdapat 8 orang (89%) yang mengalami penurunan kadar albumin sedangkan responden yang jarang mengonsumsi makanan protein dari 2 orang terdapat 1 orang (11%) yang mengalami penurunan kadar albumin sehingga dapat dikatakan bahwa pasien dengan kadar albumin yang rendah lebih banyak pada responden yang sering mengonsumsi makanan protein.

## **B. Saran**

1. Bagi peneliti dapat dilakukan lagi penelitian dengan jumlah sampel lebih banyak untuk dapat mengetahui hubungan yang lebih signifikan antara status gizi dengan kadar albumin penderita tuberkulosis.
2. Dianjurkan bagi penderita tuberkulosis agar bisa meningkatkan motivasinya dalam menjalani pengobatan, mengonsumsi makanan protein yang cukup tinggi agar bisa memperbaiki status gizi yang buruk terutama kadar albumin serta menjaga pola hidup yang sehat dan menjaga kebersihan di lingkungan sekitar.